

	<p>ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia Volume 2, Nomor 1, 2026, 6-10</p> <p>https://doi.org/10.66272/bbkc8z30</p> <p>Available online at: https://journal.mediaakademika.id/index.php/aspiration/article/view/15</p>	 <p>MEDIA AKADEMIKA PUBLISHER ISSN 3110-5882</p>
---	---	--


Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi untuk Guru di SMP Negeri 6 Muaro Jambi

Boby Syefrinando¹, Sukarno^{2*}, Fibrika Rahmat Basuki³, Suraida⁴, Salahudin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Corresponding Author:  sukarno@uinjambi.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>diterima: 2 Juli 2025</p> <p>direvisi: 26 April 2025</p> <p>disetujui: 5 Mei 2026</p>	<p>Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penulisan karya ilmiah seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan publikasi artikel jurnal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru-guru SMP Negeri 6 Muaro Jambi tentang penulisan PTK dan publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan sesi penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 April 2021 di SMP Negeri 6 Muaro Jambi. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis PTK dan artikel jurnal, serta terjalannya kerjasama yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Diperlukan kegiatan lanjutan yang berkesinambungan untuk memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh melalui publikasi karya ilmiah.</p> <p>How to Cite: Syefrinando, B., Sukarno, Basuki, F. B., Suraida, & Salahuddin (2026). Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi untuk Guru di SMP Negeri 6 Muaro Jambi. <i>ASPIRATION: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia</i>, 2(1), 6-10. https://doi.org/10.66272/bbkc8z30</p>
<p>Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, penelitian tindakan kelas, publikasi jurnal, guru, kompetensi profesional</p>	

Diterbitkan oleh:
Media Akademika Publisher
 mediaakademikapublisher@gmail.com

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Seiring dengan perkembangan pendidikan yang masuk dalam era literasi dan digitalisasi maka kompetensi guru-guru untuk bisa melakukan penulisan karya ilmiah sangat diperlukan. Guru merupakan tenaga pendidik yang professional seperti tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005. Guru memperoleh penghasilan dan kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial meliputi gaji pokok, tunjangan profesi, professional, khusus dan tambahan lainnya sebagai guru yang ditetapkan dengan prestasi. Prestasi guru yang dimaksud salah satunya adalah berhasil meningkatkan mutu pembelajaran di kelas dan karya ilmiah yang dihasilkan oleh guru, dalam hal ini Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Arikel di Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi.

Guru adalah ujung tombak dari pembelajaran, sangat terkait dengan banyak hal diantaranya peserta didik, lingkungan kelas, maupun materi-materi pembelajaran, namun diperlukan pula peningkatan kualitas pembelajaran itu sendiri. Menurut teori mengenai PTK salah satu cara peningkatan kualitas pembelajaran dapat diupayakan melalui penelitian tindakan kelas (Kurniasi dan Arsisari, 2019). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan alat yang penting bagi guru



dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Aqib, 2009). PTK dapat menjadi strategi untuk kepemimpinan guru, meningkatkan pemahaman guru tentang pekerjaan mereka dan memengaruhi orang lain di sekolah, asalkan kondisi tertentu terpenuhi (K. Smeets dkk.) Menurut Saman dkk. (2022), penelitian tindakan dapat menjadi strategi untuk kepemimpinan guru, meningkatkan pemahaman guru tentang pekerjaan mereka dan memengaruhi orang lain di sekolah, asalkan kondisi tertentu terpenuhi. Penelitian tindakan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan dan analisis yang terencana. Tidak hanya itu, penelitian tindakan juga merangsang kreativitas guru serta mendorong pengembangan karir mereka. Dengan melakukan penelitian tindakan, para guru dapat mengidentifikasi masalah di kelas, merencanakan tindakan perbaikan, melaksanakannya, mengamati dan menganalisis hasilnya. Proses ini memungkinkan guru untuk terus memperbaiki praktik mengajar mereka secara sistematis berdasarkan data yang dikumpulkan. Melalui penelitian tindakan, guru dapat memperoleh wawasan baru dan menjadi agen perubahan di lingkungan sekolah mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Popida Marta, Kepala Sekolah SMPN 26 yang berlokasi di Kabupaten Muaro Jambi, guru-guru banyak yang belum mengerti tentang penulisan Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel di Jurnal Bereputasi dan Terakreditasi. Banyak guru yang belum paham alur-alur penelitian PTK dan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk menulis artikel. Hal ini membuat mereka bingung dan akhirnya stagnan untuk menulis. Berdasarkan penelitian Hendrik dan Martahayu (2018) adalah salah satu kendala guru dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya pengetahuan tentang kompetensi profesional, serta keterbatasan mengembangkan ide, termasuk didalamnya kesulitan merumuskan *research gap* untuk penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2023).

PTK dilihat dan dirasakan yang paling tepat sebagai model penelitian bagi peningkatan kualitas pembelajaran, guru sebagai pelaksana proses pembelajaran juga berlaku sebagai peneliti, sehingga sangat paham masalah yang dialami dan dirasakan di kelas dan bagaimana keadaan ideal yang ingin diperoleh untuk perbaikan.

Penting bagi guru untuk melaksanakan PTK di kelasnya. Kunandar (2008) menyatakan ada delapan hal penting dalam pelaksanaan PTK bagi seorang guru antara lain: 1) guru harus peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas sehingga mengerti masalah di kelas; 2) meningkatkan kinerja guru menjadi profesional; 3) guru berkemampuan membenahi proses pembelajaran dengan suatu pengkajian dalam beberapa tahapan yang dilakukan di kelas; 4) PTK tidak menanggu tugas pokok guru, sebaliknya malah mendukung kegiatan guru, artinya kegiatan utama guru sebagai pengajar dan pendidik tidak harus ditinggalkan dan dapat mengadakan PTK; dan 5) guru menjadi kreatif; 6) dengan melakukan PTK artinya guru telah terencana, sistematis, dan sadar melakukan peninjauan kembali atau pengevaluasian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah laksanakannya di kelas; 7) dalam menerapkan PTK dapat menjembatani kesenjangan antara teori dengan fakta yang terjadi; 8) dengan melakukan PTK guru dapat segera memikirkan upaya menyelesaikan permasalahan yang dialaminya ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada guru-guru tentang konsep, prinsip, dan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, serta membekali mereka dengan keterampilan dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah yang berkualitas untuk diterbitkan di jurnal nasional bereputasi dan terakreditasi.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, antara lain: Pertama, meningkatkan kompetensi profesional guru-guru di SMPN 26 Muaro Jambi dalam melakukan penelitian tindakan kelas secara sistematis dan terstruktur untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Kedua, mendorong guru-guru untuk mengembangkan budaya menulis dan mempublikasikan hasil penelitian serta pemikiran ilmiah mereka dalam jurnal ilmiah bereputasi dan terakreditasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas akademik dan profesionalisme guru. Ketiga, memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara guru-guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah, sehingga dapat tercipta komunitas pembelajaran profesional yang solid dan berkelanjutan. Keempat, meningkatkan

kepercayaan diri dan motivasi guru-guru dalam mengembangkan diri secara berkelanjutan melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi melakukan serangkaian persiapan yang matang. Persiapan diawali dengan diskusi intensif di antara para dosen pengampu mata kuliah terkait untuk memetakan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMPN 26 Muaro Jambi, khususnya dalam hal penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Melalui diskusi ini, tim pengabdian dapat mengidentifikasi gap antara kompetensi yang dimiliki oleh para guru saat ini dengan kompetensi yang seharusnya mereka kuasai sebagai tenaga pendidik profesional.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim pengabdian kemudian membentuk panitia pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen dengan latar belakang kepakaran yang relevan. Panitia ini bertugas untuk merancang kurikulum, menyusun modul pelatihan, serta mempersiapkan seluruh keperluan logistik dan administrasi yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi intensif dengan pihak SMPN 26 Muaro Jambi, terutama dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, untuk menyamakan persepsi, menyusun jadwal kegiatan, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana pendukung di sekolah tersebut.

Dalam persiapan ini, tim pengabdian juga melibatkan beberapa mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Matematika sebagai asisten lapangan. Mahasiswa-mahasiswa ini dibekali dengan pelatihan khusus untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian, seperti mendampingi para guru peserta dalam sesi praktik, memfasilitasi diskusi kelompok, serta membantu pendokumentasian kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi mereka dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan sekaligus meningkatkan keterampilan interpersonal serta kepekaan sosial mereka.

Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui serangkaian persiapan yang matang, akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 April 2021. Tim pengabdian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mendatangi SMPN 26 Muaro Jambi untuk memberikan pelatihan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan artikel di jurnal yang bereputasi dan terakreditasi. Acara ini dihadiri oleh seluruh guru SMPN 26 Muaro Jambi, yang berjumlah sekitar 35 orang, serta pihak pimpinan sekolah dan staf terkait. Suasana antusias terlihat jelas dari kehadiran para peserta yang memadati ruang aula sekolah sejak pukul 08.00 WIB.

Kegiatan pengabdian ini dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SMPN 26 Muaro Jambi, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada tim pengabdian dari UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas kesediaannya untuk berbagi ilmu dan pengalaman. Beliau menegaskan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan penting bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam hal penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Setelah sambutan pembukaan, acara dilanjutkan dengan sesi pertama yang difokuskan pada pemaparan materi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh dosen-dosen yang berkompeten di bidang tersebut.

Dalam sesi ini, para peserta dibekali dengan pemahaman yang mendalam mengenai konsep, prinsip, dan metodologi PTK, mulai dari identifikasi masalah pembelajaran, perumusan tindakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan laporan PTK. Materi disampaikan secara interaktif dengan melibatkan para peserta dalam diskusi dan tanya jawab, sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait permasalahan yang mereka hadapi di kelas. Sesi ini juga diwarnai dengan beberapa praktik sederhana untuk membantu para guru memahami langkah-langkah konkret dalam melaksanakan PTK di kelas mereka masing-masing.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMPN 26 Muaro Jambi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas serta menulis artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi dan terakreditasi. Melalui serangkaian sesi pelatihan yang komprehensif, interaktif, dan aplikatif, para guru kini memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep dan metodologi PTK, serta mampu menyusun dan menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar kualitas jurnal ilmiah terkemuka. Keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dari antusiasme dan motivasi yang tinggi dari para peserta untuk segera mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam praktik nyata di kelas mereka masing-masing.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga telah berkontribusi dalam mempererat hubungan dan kemitraan antara Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan SMPN 26 Muaro Jambi, serta menumbuhkan semangat untuk terus berkolaborasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Keberhasilan kegiatan ini tentunya tidak lepas dari dukungan dan kerja sama yang solid dari seluruh pihak yang terlibat, mulai dari tim pengabdian, pihak sekolah, hingga para peserta pelatihan itu sendiri. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang:

1. Kegiatan pelatihan seperti ini perlu dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, baik dalam situasi pandemi maupun pasca pandemi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa para guru senantiasa memperoleh pembaruan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melibatkan lebih banyak lagi peserta dari berbagai sekolah dan daerah, sehingga dampak positif dari kegiatan ini dapat menjangkau lingkup yang lebih luas. Selain itu, variasi bentuk kegiatan seperti workshop, seminar, atau pendampingan langsung juga dapat diterapkan untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan para peserta.
3. Kemitraan dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Pendidikan, asosiasi profesi guru, atau perguruan tinggi lain dapat dijalin untuk memperkuat dukungan sumber daya dan keberlanjutan program pengabdian ini.
4. Diperlukan upaya monitoring dan evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh para guru dalam kegiatan ini benar-benar diimplementasikan dalam praktik mengajar dan penelitian mereka di lapangan.
5. Diseminasi hasil kegiatan ini melalui publikasi artikel ilmiah atau media lainnya juga perlu dilakukan untuk berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan khalayak yang lebih luas, sehingga dapat memberikan inspirasi dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan bantuan pendanaan dan terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat. Kedua, terima kasih disampaikan kepada peserta kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Jaiyarah, S. (2009). Penelitian tindakan kelas: Untuk guru SD, SLB dan TK.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang Nomor Republik Indonesia 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen. Jakarta: Depdiknas.



- Hendrik, M., & Martahayu, V. (2018). Pemahaman dan partisipasi guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah. *Society*, 6(1), 30-41. <https://doi.org/10.33019/society.v6i1.61>
- Hidayat, A. (2023). *Menyusun RESEARCH GAP untuk Artikel Jurnal Internasional*. Halaman Moeka.
- Kunandar. (2008). Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasi, E., & Arsisari, A. (2021). Workshop penyusunan proposal, pelaksanaan, dan laporan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru SMP dan MTS. *AL QUWWAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 99-112. <https://doi.org/10.32923/aq.v1i2.949>
- Saman, A., Harianti, L., Hasibuan, M. R., Idris, M., Hijriati, N., Lasterina, J., Puteri, S. A., Rosyadi, G. M., Firmansyah, A. S., & Hidayati, N. (2022). Pelatihan pembuatan penelitian tindakan kelas di SMPN 14 Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30653/002.202274.201>
- Smeets, K., & Ponte, P. (2009). Action research and teacher leadership. *Professional Development in Education*, 35(2), 175-193. <https://doi.org/10.1080/13674580802102102>